

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *asosiatif*.

Menurut Sugiyono (2019:8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis filsafat positif dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Metode ini bertujuan untuk menentukan hubungan antar variable dalam sebuah populasi secara kuantitatif atau statistik. Sedangkan pendekatan *asosiatif* menurut Sugiyono (2017:37) adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini penulis menganalisis uji pengaruh antar variable yang diteliti yaitu insentif, disiplin kerja, terhadap kinerja pegawai Puskesmas Ciomas Kabupaten Bogor.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Objek Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ciomas Kabupaten Bogor. Subjek penelitian ini dilakukan pada pegawai Pusskesmas Ciomas Kabupaten Bogor.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan September 2024.

**Tabel 6**  
**Waktu Penelitian**

| <b>Kegiatan</b>        | <b>1</b> | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> | <b>7</b> | <b>8</b> |
|------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Perencanaan Judul      |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Membuat Bab 1-3        |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Revisi Bab 1-3         |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Sidang Proposal        |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Revisi Sidang Proposal |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Membuat Bab 4-5        |          |          |          |          |          |          |          |          |
| Sidang Skripsi         |          |          |          |          |          |          |          |          |

### C. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah bagian dari penelitian yang memberi kita informasi atau arahan tentang cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel juga dapat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama.

Menurut Sugiyono (2019:221), operasional variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian menghasilkan kesimpulan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Insentif (X1), dan Disiplin Kerja (X2) sedangkan variabel terikatnya yaitu Kinerja Pegawai (Y) di Puskesmas Ciomas.

#### 1. Variabel *Independen* (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel

independen adalah variablevariable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, variabel *independen* yang dimaksud adalah insentif (X1), dan disiplin kerja (X2).

## 2. Variabel Dependent (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah kinerja karyawan (Y).

**Tabel 7**  
**Operasional Variabel**

| No | Variabel       | Definisi   | Indikator  | Skala Pengukuran    |
|----|----------------|--|--|---------------------|
| 1  | Insentif (X1)  | Insentif adalah suatu bentuk motivasi yang dinyatakan dalam bentuk uang atas dasar kinerja yang tinggi dan juga merupakan rasa pengakuan dari pihak organisasi terhadap kinerja karyawan dan kontribusi terhadap organisasi (perusahaan). Mangkunegara (2015:89) | 1. Kinerja<br>2. Lama Kinerja<br>3. Senioritas<br>4. Kebutuhan<br>5. Kelayakan dan Keadilan<br>6. Evaluasi Jabatan Hasibuan (2016:184) | Skala <i>Likert</i> |
| 2  | Disiplin Kerja | Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan   | 1. Kehadiran   | Skala <i>Likert</i> |

| No | Variabel                   | Definisi   | Indikator   | Skala Pengukuran    |
|----|----------------------------|--|---|---------------------|
|    | (X2)                       | <p>seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma yang berlaku di sekitarnya, dan disiplin pegawai sangat mempengaruhi tujuan instansi.</p> <p>Sutrisno (2019:86)</p> | <p>2. Ketaan pada peraturan kerja</p> <p>3. Ketaatan pada standar kerja</p> <p>4. Tingkat kewaspadaan</p> <p>5. Etika bekerja Hasibuan (2017:194)</p>                 |                     |
| 3  | <p>Kinerja Pegawai (Y)</p> | <p>Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya.</p> <p>Wibowo (2017:85)</p>                                  | <p>1. Tujuan</p> <p>2. Standar</p> <p>3. Umpan Balik</p> <p>4. Alat atau Sarana</p> <p>5. Kompetensi</p> <p>6. Motivasi</p> <p>7. Peluang</p> <p>Wibowo (2017:85)</p> | Skala <i>Likert</i> |

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas Ciomas sebanyak 50 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2019:127). Untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal tersebut dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil Sugiyono (2019:139).

Peneliti menggunakan sampling jenuh sebab jumlah populasi yang terbatas dan sampel penelitian merupakan subjek yang mudah ditemui, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh pegawai Puskesmas Ciomas yang berjumlah 50 orang.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka. Dalam hal ini data kuantitatif berupa jumlah rekapitulasi absensi, jumlah rata – rata insentif, dan hasil angket. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survei langsung ke lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sumber data primer dalam penelitian ini di dapat dari sumber data internal yang didapatkan secara langsung melalui wawancara, observasi, dan menyebarkan kuesioner mengenai Insentif, Disiplin Kerja, dan Kinerja yang di isi langsung oleh pegawai Puskesmas Ciomas Kabupaten Bogor.

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Puskesmas Ciomas. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Menurut Sugiyono (2019:146) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan lima tingkat alternatif jawaban dirasakan sebagai hal yang tepat. Skala likert dikatakan ordinal karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang yang “lebih tinggi” dari Setuju, dan Setuju “lebih tinggi dari “Ragu-ragu atau Netral”.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari sumber data catatan, tabel, dokumentasi perusahaan, publikasi, analisis industri oleh media, situs web, internet, dan data lainnya yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

#### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi,

peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis dalam bentuk tercetak maupun elektronik.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52) Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu *kuesioner* “Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”. tes yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = jumlah responden

Hasil perhitungan dengan dibantu oleh program SPSS Statistics V.20, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- 2) Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r_{\text{hitung}}$  dapat dilihat pada kolom corrected item total korelasi. Untuk nilai  $r_{\text{table}}$  menggunakan  $df = n - 2$  dimana  $n$  = jumlah responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Untuk menguji reliabilitas instrumen, pada umumnya orang menggunakan sebuah rumus yang dikenal dengan nama *Rumus Alpha Cronbach*.

Menurut Sugiyono (2017:125) Menyatakan bahwa uji *reliabilitas* merupakan uji hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, dimana akan menghasilkan data yang sama. Uji *reliabilitas* ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan *valid* dalam uji *validitas* kepada responden dan akan ditentukan reliabilitasnya variabel dinyatakan reliabel dengan kualifikasi sebagai berikut :

1. Jika  $r_{\text{alpha}}$  positif dan lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
2. Jika  $r_{\text{alpha}}$  negatif dan lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel.
  - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka reliabel

b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka tidak reliabel

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = Reliabilitas instrumen (*Cronbach alpha*)

$k$  = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian

$\sigma 1^2$  = Varian total

Kriteria pengujiannya:

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach alpha* > 0,6, maka instrumen variabelnya adalah reliabel (dipercaya).
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach alpha* < 0,6, maka instrumen variabelnya adalah tidak reliabel (tidak dipercaya).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji dalam penggunaan regresi, terhadap dua asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Siregar (2015:49) tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji

normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk pengambilan kesimpulan:

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:168) Tujuan Pengujian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang memiliki korelasi linier. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance*  $> 0,10$  dan batas VIF  $< 10,00$  sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dinyatakan homoskedastisitas jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sedangkan model regresi dinyatakan heteroskedastisitas jika varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Oleh karena itu, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau

dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara memeriksa apakah muncul atau tidak pola spesifik pada grafik plot antara residual (SRESID) dengan nilai prediksi variabel dependen, yaitu ZPRED, dimana sumbu Y mewakili prediksi  $y$  dan sumbu X merupakan standarisasi sisa ( $Y$  diprediksi -  $Y$  sebenarnya). Analisis didasarkan pada hal-hal berikut:

- a) Jika ada pola tertentu yang muncul, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, bergelombang, membesar, kemudian menyempit itu disebabkan oleh adanya heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik berada pada jarak yang sama di atas dan di bawah angka 0 maka, tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah sesuai atau belum Ghazali (2016:159). Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel ini dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila mempunyai nilai linearity apabila signifikansinya kurang dari 0,05.

#### 4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menggambarkan atau mendeskripsikan perhitungan data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum dan lainnya Ghozali (2018:19). Analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk melihat kecenderungan antar variabel dalam penelitian, seperti jumlah variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun analisis yang dilakukan menggunakan analisis rata-rata tertimbang (*mean weight*). Berikut rumus - rumus yang digunakan, antara lain :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i W_i}{\sum_{i=1}^n W_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata – rata tertimbang

$X_i$  = Frekuensi

$W_i$  = Bobot

Dengan menggunakan skala ordinal, maka perhitungan rentang skala menurut Sugiyono (2017:134) adalah sebagai berikut

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Skor maksimal

n = Skor minimal

b = Banyaknya pilihan jawaban

Oleh karena itu, berdasarkan rumus perhitungan rentang skala di atas, maka skala dalam penelitian ini adalah:

$$RS = \frac{(5 - 1)}{5}$$

$$RS = 0.8$$

Berikut ini merupakan kriteria indeksi jawaban responden yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 8**

**Indeks Jawaban Responden**

| No | Rentang Nilai | Kriteria      |
|----|---------------|---------------|
| 1  | 1.00 – 1.80   | Sangat Rendah |
| 2  | 1.81 – 2.60   | Rendah        |
| 3  | 2.61 – 3.40   | Cukup         |
| 4  | 3.41 – 4.20   | Tinggi        |
| 5  | 4.21 – 5.00   | Sangat Tinggi |

Sumber : Sugiyono(2017:134)

**5. Analisis Koefisien Korelasi (r)**

Analisis koefisien korelasi berganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan (simultan) hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X), terhadap variabel (Y).

Menurut Sugiyono (2017:191) rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$R_{yx1x2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}}{1 - r^2_{x1x2}}$$

Keterangan:

$R_{y_1x_2}$  : Korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama – sama dengan variabel Y

$r_{yx1}$  : Koefisien Korelasi antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx2}$  : Koefisien Korelasi antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  : Koefisien Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ( $-1 < r < +1$ ). Dapat menghasilkan beberapa kemungkinan sebagai berikut:

1. Apabila  $r > 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel insentif, disiplin kerja dan kinerja pegawai positif.
2. Apabila  $r < -1$ , artinya terdapat hubungan antara insentif, disiplin kerja dan kinerja pegawai negatif.

Maka dapat kita tentukan interpretasi dari besarnya nilai antara variabel dapat dikategorikan pengukurannya sebagai berikut:

**Tabel 9**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

| No | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|----|--------------------|------------------|
| 1  | 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 2  | 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 3  | 0,40 – 0,599       | Cukup Kuat       |
| 4  | 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 5  | 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber: Sugiyono (2017:191)

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk pengukuran kekuatan antara hubungan dua variabel atau lebih, serta dapat digunakan untuk menyatakan arah hubungan antara variabel independen dan dengan beberapa variabel dependen Ghazali (2016:171). Dimana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu Insentif (X1), Disiplin Kerja (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai (Y). Dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi linier berganda menurut (Chandrarini, 2017) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Pegawai
- X1 : Insentif
- X2 : Disiplin Kerja
- $\alpha$  : Intercept
- $\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Regresi
- e : Error

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji - t )

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* yaitu Insentif (X1), Disiplin Kerja (X2), terhadap variabel *dependent* Kinerja Pegawai (Y) di Puskesmas Ciomas Kabupaten Bogor.

Menurut Sugiyono (2017:180) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = t hitung yang dikonsultasikan dengan table t

r = Nilai Koefisien Korelasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien pada kolom sig (*significance*). Jika probalitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika probalitas nilai t atau signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun cara pengambilan keputusan berdasarkan signifikansinya sebagai berikut :

1) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

a. Jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

b. Jika nilai thitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *independent* berpengaruh secara nyata terhadap variabel *dependent*.

-  $H_0: \beta_1 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh antara Insentif terhadap Kinerja Pegawai.

- Ha:  $\beta_1 \neq 0$  artinya, ada pengaruh antara Insentif terhadap Kinerja Pegawai.
- Ho:  $\beta_2 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai.
- Ha:  $\beta_2 \neq 0$  artinya, ada pengaruh antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai.

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0,05) dan untuk mencari  $t_{tabel}$  menggunakan dk (derajat kebebasan) dengan rumus  $dk = n - k$ , dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variable independen.

b. Uji Simultan (Uji - F )

Uji F bertujuan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Statistik uji F dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F$  = Tingkat signifikan

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah sampel

Pengujian terhadap penelitian ini adalah dengan menentukan kesimpulan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas

$< 0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Suatu hipotesis akan diterima jika dilihat dari dua jenis penilaian pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  artinya, semua variabel bebas (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (Y).
2.  $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  artinya, semua variabel bebas (X) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y).
3. Dipilih nilai *signifikan*  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Menggunakan distribusi F dengan dua derajat kebebasan (dk), yaitu  $dk_1 = (k-1)$  dan  $dk_2 = (n-k)$  serta nilai kritis =  $F(\alpha, k-1, n-k)$ .

Keterangan :

dk : Derajat kebebasan

k : Jumlah variable independen

n : Jumlah sampel

F : Tingkat signifikan

a : Taraf nyata

1. Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig) dari *Output Anova*

- a) Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Artinya Insentif dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.
  - b) Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Artinya Insentif dan Disiplin Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.
2. Berdasarkan Perbandingan Nilai F hitung dengan F tabel
- a) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Artinya Insentif dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.
  - b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Artinya Insentif dan Disiplin Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

## 8. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ), dan variabel terikat ( $Y$ ) maka nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol dan satu. Dimana nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi menurut Sugiyono (2017:14) adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi